

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 2 2

SUBBAGIAN HUMAS



Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		

Media Cetak	
Media Online	Tribun News Jateng

Wilayah: Kabupaten Blora

Telan Biaya Rp 2,7 Miliar, Progres Pembangunan Pasar Ngawen Tercapai 15 Persen

<https://jateng.tribunnews.com/2022/09/14/telan-biaya-rp-27-miliar-progres-pembangunan-pasar-ngawen-tercapai-15-persen?page=2>

TRIBUNMURIA.COM, BLORA – Revitalisasi Pasar Ngawen sebelah timur mulai dibangun sejak Agustus 2022 kemarin.

Saat ini progres pembangunan pasar tersebut sudah mencapai angka 15 persen.

Melalui anggaran dari APBN senilai hampir Rp 2,7 Miliar, rencananya, akan dibangun 22 kios dan 90 loss.

Namun angka tersebut kemungkinan akan berubah, sebab ada 138 pedagang yang telah terdata.

Bagian pasar tersebut ditargetkan selesai pada bulan Desember mendatang.

Kepala Pasar Ngawen Ahmad Suno mengatakan, saat ini progres pembangunan telah berjalan sekitar 15 persen.

Sebanyak 14 calon kios sudah tampak berdiri, namun belum ada atapnya.

Sedangkan lahan yang akan digunakan sebagai los masih dipondasi saja. Belum tampak tubuh bangunan.

Juga tampak material pembangunan pasar ini masih berdatangan di lokasi.

"Pengisi kios dan los nantinya adalah pedagang yang terdampak atas pembangunan pasar ini. Jumlahnya sekitar 138 pedagang," ucapnya kepada tribunmuria.com, Rabu 14 September 2022.

Suno menjelaskan, kios-kios tersebut luasnya 9 m² dengan berukuran 3m x 3m.

"Sedangkan los dasaran, akan ada pengurangan luasan dari 4 m² per bagian menjadi 3 m²," ujar Suno.

Hal itu untuk penyesuaian jumlah pedagang yang melebihi jumlah los tersedia apabila dengan ukuran sama.

"Untuk pengisi kios, nantinya diisi pedagang yang dulu sudah membuka semacam tenda-tenda sederhana. Jadi mereka lah yang berhak menempati kios," jelas Suno.

Revitalisasi pasar ini menggunakan dana APBN senilai hampir Rp 2,7 miliar yang merupakan bantuan dari Kementerian Perdagangan RI.

"Kemungkinan pembangunan perluasan ini merupakan yang terakhir. Karena lahannya sudah tidak memungkinkan untuk pengembangan lagi. Bisanya hanya ditingkatkan jadi dua lantai," terangnya.

Adapun beberapa pedagang terpaksa membuka lapak di pinggir jalan area timur pasar akibat pembangunan pasar ini. (kim)